

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengkarya menyimpulkan bahwa dengan Fotografi Potret umbuik ini memperlihatkan ketangguhan masyarakat dengan kondisi albino dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari, dibalik kondisi fisik seperti itu mereka tetap menjalani kehidupan dan sosial, walau kenyataannya kondisi fisik yang dimiliki tersebut sensitif terhadap paparan sinar matahari secara langsung.

Pengalaman sosial adalah bagian penting dalam terbentuknya konsep percaya diri, penyandang albino memiliki pengalaman sosial yang tidak menyenangkan, baik berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang dapat meyinggung perasaan masyarakat dengan kondisi albino. Dibalik itu masyarakat dengan kondisi albino juga memiliki pengalaman komunikasi yang menyenangkan, berupa pujian masyarakat karena perbedaan yang ada pada mereka sehingga menumbuhkan rasa percaya diri.

Kehidupan sosial yang penuh tindakan diskriminatif tetap dihadapi oleh masyarakat dengan kondisi albino, dengan adanya pemahaman terhadap potensi diri dan rasa percaya diri yang kuat dapat menjadi suatu kekuatan tersendiri bagi mereka. Pendidikan adalah salah satu cara untuk menghilangkan stigma negatif yang diberikan kepada masyarakat dengan kondisi albino.

B. Saran-saran

Penciptaan karya fotografi potret, pengkarya harus mampu memberikan masukan baik berupa saran-saran yang bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkaitan dengan penciptaan karya ini. Adapun saran-saran dari pengkarya adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi masyarakat dengan kondisi albino di Nagari singgalang agar bersikap dan berfikir positif demi kemajuan diri pribadi dan demi membahagiakan orang-orang yang sudah berarti yang telah membantu. Selalu meningkatkan segala potensi yang dimiliki dan mencapai segala prestasi-preddtasi, dan selalu paham bahwa Tuhan tidak pernah tidur dan Tuhan tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan umatNya.
2. Saran bagi masyarakat dengan kondisi tubuh normal di Provinsi Sumatera Barat bahkan Indonesia, khususnya di Nagari singgalang. Pemahaman serta pendidikan mengenai toleransi harus diberikan dari usia dini hingga kepada orang dewasa. Kesetaraan itu wajib diwujudkan karena bagaimanapun mereka adalah masyarakat dengan hak yang sama dengan yang lainnya, bahkan berasal dari suku yang sama,.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, seno gumira.2007.*Kisah Mata*.Yogyakarta:Galangpress
- Irwandi,Apriyanto,Muh,Fajar.2012.Membaca fotografi potret.yogyakarta:Gama Media
- Maharani, S. N. A., Noviekayati, I. G. A. A., & Meiyuntariningsih, T. (2017). Efektivitas Expressive Writing Therapy dalam Menurunkan Tingkat Stress pada Remaja dengan Albino Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 98-110.
- Wijaya,taufan.2018.*Literasi Visual*.Jakarta:Gamamedia pustaka utama
- Wijaya,taufan.2016.*Photo Story Handbook*:Jakarta:Gamamedia pustaka utama
- SannyArdhys.2011.*Cukupkamiyangmenikmatitakdir*.<http://ayahazi.blogspot.com>,22juni
- Soejono,Soeprato.2007.Pot-pourri fotografi.jakarta:universitas trisakti
- Trianton,Teguh2016.Jurnalistik Komprehensif.Yogyakarta:ombak
firman